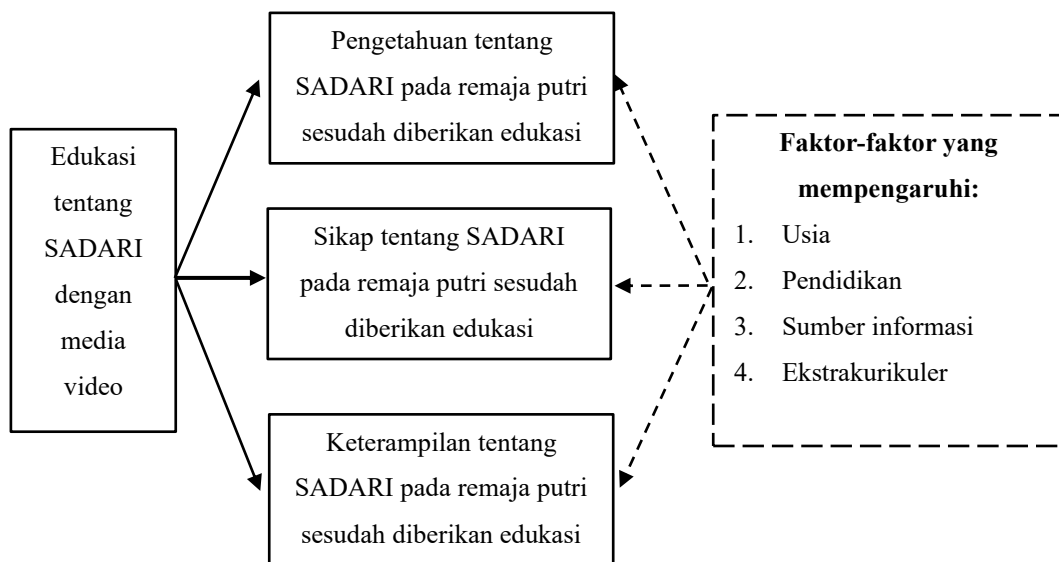


BAB III

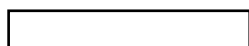
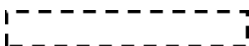
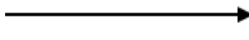
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian merupakan hubungan antara satu konsep dengan konsep yang lainnya terkait suatu masalah yang diteliti. Dalam kerangka konsep terdapat variabel yang bisa diteliti atau tidak, dan harus sesuai dengan tujuan penelitian. Terdapat diagram yang berisi hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Kerangka konsep disusun secara teori kemudian digunakan sebagai landasan untuk melakukan penelitian (Ggreni, 2022).



Keterangan:

-  : variabel yang diteliti
-  : variabel yang tidak diteliti
-  : hubungan

Gambar 8. Kerangka Konsep

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel penelitian merupakan atribut, sifat, atau nilai dari individu, obyek, organisasi, maupun aktivitas yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari guna menarik kesimpulan (Susianti, 2024). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel independen (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Susianti, 2024). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu edukasi melalui media video.

b. Variabel dependen (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Topik-topik penelitian umumnya menekankan pada variabel dependen, karena variabel ini adalah fenomena yang akan dijelaskan (Susianti, 2024). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan sebelum dan sesudah tentang SADARI pada remaja putri.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel adalah penjelasan atau uraian mengenai penelitian yang akan diteliti yang berisikan indikator dari masing-masing variabel yang telah ditentukan (Tumewang dkk., 2018).

Tabel 1
Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Pengetahuan tentang SADARI sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi	Semua bentuk informasi yang diketahui oleh responden dan kemampuan responden menjawab kuesioner pengetahuan sebelum dan sesudah tentang SADARI yang meliputi pengertian SADARI, manfaat SADARI, tujuan SADARI, waktu pelaksanaan SADARI, indikasi SADARI serta langkah-langkah melakukan SADARI. Pengukuran data dilakukan berdasarkan dengan jumlah skor yang diperoleh responden menggunakan skala <i>Guttman</i> dengan pernyataan <i>favorable</i> dan <i>unfavorable</i> yaitu skor 1 jika jawaban benar dan skor 0 jika jawaban salah.	Kuesioner <i>pretest-posttest</i> (14 daftar pertanyaan)	Interval
Sikap tentang SADARI sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi	Respon dari responden terhadap pernyataan tertulis (kuesioner) sebelum dan sesudah yang mencakup sikap remaja putri sebagai responden diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap pernyataan terkait SADARI. Pengukuran data dilakukan menggunakan skala <i>Likert</i> dengan pernyataan positif (<i>favorable</i>) dan pernyataan negatif (<i>unfavorable</i>) dengan pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).	Kuesioner <i>pretest-posttest</i> (10 daftar pernyataan)	Interval
Keterampilan tentang SADARI sebelum dan sesudah mendapatkan edukasi	Suatu bentuk kemampuan responden sebelum dan sesudah dalam melakukan SADARI dengan benar sesuai dengan informasi yang sudah didapatkan terkait SADARI menggunakan <i>phantom</i> payudara. Pengukuran data ini dikategorikan menjadi, yaitu: -Skor 0 : bila langkah tidak dikerjakan -Skor 1 : bila langkah dikerjakan salah atau tidak berurutan -Skor 2 : bila langkah dikerjakan dengan benar dan berurutan	Observasi menggunakan <i>Checklist</i> keterampilan	Interval
Edukasi melalui media video	Edukasi dilakukan peneliti dengan menggunakan media video yang memuat video audiovisual dan animasi yang dibuat serta diedit oleh peneliti dengan durasi video kurang lebih 7 menit. Materi terkait SADARI meliputi pengertian SADARI, manfaat SADARI, tujuan SADARI, waktu pelaksanaan SADARI, indikasi SADARI serta langkah-langkah melakukan SADARI.	Diskusi dan demonstrasi	-

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara dalam melakukan penelitian dan perlu dibuktikan kebenarannya (Syamsul dkk., 2023). Berdasarkan kerangka teori dan konsep yang sudah disusun, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah ada perbedaan pengetahuan, sikap dan keterampilan tentang SADARI pada remaja putri yang mendapatkan edukasi melalui media video.